

BAB IV

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur.

a. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Provinsi NTT

Visi

Visi Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi NTT adalah “Mewujudkan Nusa Tenggara Timur Sebagai Salah Satu Destinasi Utama Pariwisata Indonesia Di Tahun 2018”.

Misi

1. Mengembangkan destinasi yang berkualitas, berdaya saing, menarik dan berkelanjutan yang mampu mendorong pembangunan ekonomi daerah.
2. Mengembangkan promosi pariwisata yang berkualitas dengan memanfaatkan pengakuan dunia terhadap Komodo dan Kelimutu sebagai salah satu keajaiban dunia serta berbagai obyek wisata lainnya dalam rangka meningkatkan arus kunjungan dan arus investasi di Nusa Tenggara Timur.
3. Mengembangkan Ekonomi Kreatif berbasis seni budaya dengan memaksimalkan potensi lokal, guna mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.
4. Mengembangkan Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK dalam rangka membuka usaha baru bagi masyarakat.

b. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi NTT

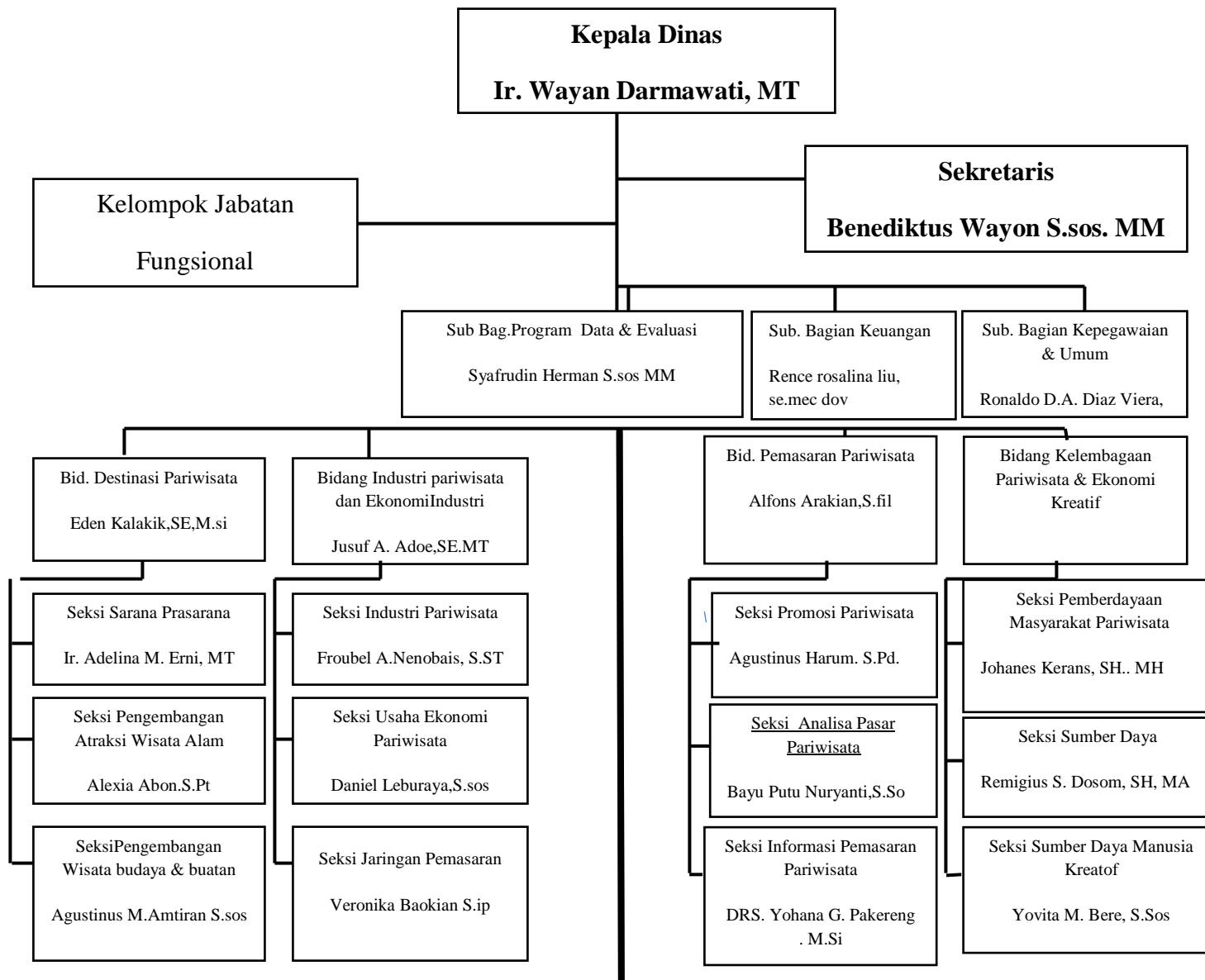
Tugas pokok dari Dinas Pariwisata Provinsi NTT adalah: membantu Gubernur melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pariwisata. Sedangkan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata ;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata;
4. Pembinaan unit pelaksana teknis;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan, sarana dan prasarana serta rumah tangga;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bagan Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi NTT

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi NTT¹



Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 76 Tahun

UPDT

2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja

¹Sumber data : Profil Dinas pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi NTT tahun 2019

Dinas Pariwisata Provinsi NTT, maka Dinas Pariwisata Provinsi NTT mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala
2. Sekretariat, terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian, yaitu:
 - a. Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu:
 - a. Seksi Penataan Sarana Prasarana Pariwisata
 - b. Seksi Pengembangan Atraksi dan Daya Tarik Wisata
 - c. Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata
4. Bidang Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri atas 3 (tiga) Seksi, yaitu:
 - a. Seksi Pengembangan Industri dan Usaha Pariwisata
 - b. Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif
 - c. Seksi Pengembangan Jaringan Pasar Industri Pariwisata dan Usaha Ekonomi Kreatif
5. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu:
 - a. Seksi Promosi Dalam dan Luar Negeri
 - b. Seksi Pengembangan dan Analisa Pasar Pariwisata

c. Seksi Pengembangan Informasi Pemasaran Pariwisata

6. Bidang Pengembangan Kelembagaan Pariwisata, terdiri dari 3 (tiga)

Seksi, yaitu:

a. Seksi Pengembangan Standarisasi Kompetensi dan Usaha Pariwisata

b. Seksi Pengembangan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Pariwisata

c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata

d. Tugas Pokok Kepala Dinas dan Kepala Bidang

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris dan 4 (empat) orang Kepala Bidang masing–masing dengan rumusan tugas sebagai berikut:

1. Kepala

Tugas pokok Kepala Dinas Pariwisata Provinsi NTT adalah merumuskan program kerja di bidang pariwisata meliputi kesekretariatan, destinasi pariwisata, industri pariwisata dan usaha ekonomi kreatif, pemasaran pariwisata dan kelembagaan pariwisata serta unit pelaksana teknis pengelolaan pariwisata berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk pengembangan pariwisata dan percepatan pertumbuhan pariwisata untuk terwujudnya the new tourism territory.

2. Sekretaris

Tugas pokok Sekretaris adalah merencanakan operasional, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan meliputi program, data dan evaluasi, keuangan, kepegawaian dan umum berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya pelayanan administratif yang cepat, tepat dan lancar.

3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata adalah merencanakan operasional bidang destinasi pariwisata yang meliputi penataan sarana dan prasarana pariwisata, atraksi dan daya tarik pariwisata dan pengelolaan destinasi pariwisata berdasarkan ketentuan yang berlaku guna peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung.

4. Bidang Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah merencanakan operasional bidang industri pariwisata meliputi industri dan usaha pariwisata, usaha ekonomi kreatif dan jaringan industri pariwisata dan usaha ekonomi kreatif berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk menjadikan NTT sebagai daerah destinasi wisata yang kompetitif.

5. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata adalah merencanakan operasional pemasaran pariwisata meliputi promosi dalam dan luar negeri, analisa pasar pariwisata dan informasi pemasaran pariwisata berdasarkan segmen pasar personal, kerjasama internasional dan klaster pemasaran untuk meningkatkan pertumbuhan pariwisata.

6. Bidang Pengembangan Kelembagaan Pariwisata

Tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan Kelembagaan Pariwisata adalah merencanakan operasional bidang kelembagaan kepariwisataan meliputi standarisasi kompetensi dan usaha pariwisata, kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat pariwisata berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan mutu usaha pariwisata dan profesionalisme sumber daya manusia kepariwisataan.

B. Gambaran Umum Obyek Wisata Pantai Lasiana

a. Sejarah obyek wisata Pantai Lasiana

Penetapan pantai Lasiana sebagai obyek wisata mulai dirintis sekitar tahun 1979 sejalan dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979 tentang penyerahan Urusan bidang Kepariwisataan kepada Daerah Tingkat 1, dimana salah satu urusan yang diserahkan adalah urusan obyek wisata. pada awal obyek wisata ini dikelola Direktorat Jendral Pariwisata dan Telekomunikasi Propinsi Nusa Tenggara Timur dan Timor Timur.

Dengan diundangkan UU Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata, yang mana sektor pariwisata adalah sebagai salah satu penghasil devisa negara, maka kepariwisataan NTT mulai mendapat perhatian serius ditandai dengan dikeluarkannya surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 NTT Nomor : 232/SKEP/HK/1993 tentang penunjukan Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Tingkat 1 NTT sebagai pengelola obyek wisata Pantai Lasiana. Pengelolaan Obyek wisata ini berlangsung sampai bulan september 2003.

Seiring dengan dinamika politik dan ekonomi, maka pada tahun 1996 Kota Kupang ditingkatkan statusnya dari kota administratif menjadi Kota Madya Daerah Tingkat II Kupang. Berdasarkan UU Nomor 5 tahun 1996 tentang Pembentukan Kota Madya Daerah tingkat II Kupang, yang diikuti dengan adanya pergeseran paradigma dari rezim orde baru ke rezim reformasi.

Kota Kupang merupakan pintu gerbang selatan dari australia yang akan menerima arus kunjungan wisatawan dari wilayah tersebut. untuk menunjang kesiapan obyek-obyek wisata yang ada di Kota Kupang yang harus dibangun dan dikembangkan dengan menyediakan berbagai prasarana dan sarana pariwisata agar menarik minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata dimaksud. Berdasarkan pada pertimbangan di atas, maka pemerintah kota Kupang meminta kepada pemerintah Provinsi NTT untuk menyerahkan obyek wisata Pantai Lasiana dan aset-aset Kepariwisata yang ada di dalamnya kepada Pemerintah Kota Kupang. sebagai realisasinya dikeluarkan surat keputusan Bersama antara Gubernur NTT dengan Walikota Kupang Nomor : HK.19 Tahun 2003 dan

23/PEMKOT/2003 tanggal 14 Agustus 2003, maka pada bulan Oktober 2003 obyek wisata Pantai Lasiana diserahkan kepada Pemerintah Kota Kupang sebagai Pengelola dengan sistem berbagi hasil.

b. Keadaan Geografis

Obyek wisata Pantai Lasiana terletak di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi obyek wisata ini memiliki luas wilayah 6,5 Ha, dengan batas wilayah administratif dan batas alam sebagai berikut :

a. Batas Administratif :

- Sebelah Utara : Teluk Kupang
- Sebelah Barat : Kelurahan Oesapa Kota Kupang
- Sebelah Selatan : Kelurahan Penfui Timur Kabupaten Kupang
- Sebelah Timur : Kelurahan Tarus Kabupaten Kupang.

b. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Teluk Kupang
- Sebelah Barat : Kelurahan Oesapa
- Sebelah Selatan : Kelurahan Penfui Timur
- Sebelah Timur : Kelurahan Tarus

c. Keadaan Topografis

Obyek wisata Pantai Lasiana merupakan wilayah pesisir dengan konfigurasi umum lahan datar, berada pada ketinggian nol sampai 1 meter di atas permukaan laut, jenis material tanah yang ada yaitu pasir putih, berpasir dan tanah coklat tua kemerah-merahan.

d. Sumber Daya Manusia

1) Penduduk

Jumlah penduduk yang mendiami wilayah Kelurahan Lasiana berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2018 secara keseluruhan berjumlah 14.997 jiwa terdiri atas laki-laki sebanyak 8.009 jiwa dan perempuan sebanyak 6.969 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2432 KK.² Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut

²Sumber data: Profil Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2018

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Menurut Kelompok Umur Tahun 2018³

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
	L	P	Jumlah
0-4	780	767	1.547
05 – 09	772	652	1.424
10 -14	735	647	1.382
15 – 19	1015	813	1.828
20 – 24	1337	971	2.308
25 – 29	682	659	1.388
30 – 34	507	474	981
35 – 39	508	450	958
40 – 44	421	399	820
45 – 49	436	367	803
50 – 54	311	256	567
55 – 59	189	165	363
60 – 64	129	125	254
65 – 69	82	79	161
70 – 74	45	68	113
75 ke atas	51	76	127
Jumlah	8.009	6.968	14.997

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk yang banyak adalah pada kategori usia 20 – 24 sebanyak 2.308 jiwa dan yang paling sedikit adalah kategori 70-74sebanyak 113 jiwa. Ini berarti jumlah penduduk pada usia produktif lebih banyak di bandingkan dengan dengan kelompok usia non produktif.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia merupakan makhluk yang

³Sumber data: Profil Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2018

berakal untuk berpikir dan meningkatkan kemampuannya dengan cara belajar. dengan pendidikan yang memadai manusia dapat merubah pola kehidupan kearah yang lebih baik serta mampu menciptakan suatu yang baru diterutama dalam masa pembangunan sekarang ini. Dengan demikian berkaitan dengan hal tersebut maka dapat dilihat keadaan penduduk masyarakat di Kelurahan Lasiana berdasarkan tingkat pendidikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018⁴

Tingkat Pendidikan	Lasiana		Jumlah
	L	P	
BELUM SEKOLAH	788	762	1.550
PAUD	764	492	1.256
TK	768	539	1.307
SD	1142	808	1.950
SLTP	983	932	1.915
SLTA	998	964	1.962
D3	949	759	1.708
S1	757	734	1.491
S2	45	16	61
S3	8	6	14

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Lasiana didominasi oleh peduduk yang tamatan SMA yang

⁴Sumber data: Profil Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2019

berjumlah 1.962, sedangkan perguruan tinggi didominasi oleh D3 dengan jumlah 1.708. Demikian maka tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Lasiana sudah cukup baik.

3) Agama

Agama merupakan sarana kehidupan sosial masyarakat. Artinya, semua masyarakat mempunyai pola pikir dan perilaku terhadap agama yang diyakininya. Tidak semua manusia di muka bumi ini menganut satu kepercayaan dan satu agama saja, mereka menganut kepercayaan yang berbeda-beda menurut keyakinan mereka masing-masing. Seperti yang terdapat di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, dimana masyarakat menganut agama yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Menurut Golongan Agama Tahun 2018⁵

Golongan Agama	Jumlah Penduduk		Jumlah
	L	P	
KRISTEN	4.082	4.280	8.362
KATOLIK	3.559	2.320	5.879
ISLAM	361	358	719
HINDU	7	10	17
BUDHA	-	-	-
LAIN – LAIN	-	-	-
Jumlah	8.009	6.968	14.977

⁵Sumber data: Profil Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa golongan agama Kristen merupakan kelompok mayoritas. Dimana jumlah golongan agama Kristen lebih banyak dari golongan agama yang lain. Golongan agama BUDHA merupakan jumlah golongan agama yang paling sedikit dibandingkan dengan golongan agama lain

4) Pekerjaan/Mata Pencaharian

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Menurut Pekerjaan/Mata Pencaharian Tahun 2018⁶

Mata Pencaharian	L	P	Jumlah
PNS	595	435	1.030
TNI	10	2	12
POLRI	32	6	38
PNS POLRI/TNI	38	5	43
GURU	33	49	82
DOSEN	58	11	69
DOKTER	5	4	9
MANTRI/BIDAN	8	6	14
PETANI/NELAYAN	215	34	249
PENGEMUDI	51		51
MONTIR/TUKANG/SERVICE	61		61
PEDAGANG	431	313	1.167
PENSIUNAN PNS	79	70	149
PENSIUNAN TNI	15		15
PENSIUNAN POLRI	19		19
PENGUSAHA/LAIN-LAIN	287	219	506
MENGURUS RUMAH TANGGA		1.059	1.059
MAHASISWA PELAJAR	2.897	2.301	5.198
PENGACARA	6		6

⁶Sumber data: Profil Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2019

BURUH	98		98
PENDETA	10	5	15
PASTOR	10		10
WIRASWASTA	601	333	934
WARTAWAN	8	2	10
PEGAWAI SWASTA	425	320	745
Jumlah	5.992	5.174	11.166

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa kelompok masyarakat di kelurahan Lasiana memiliki jenis jenis pekerjaan yang bervariasi. Kelompok yang bermata pencaharian terbanyak adalah pedagang sebanyak 1.167 orang, karena penduduk kelurahan ini merupakan daerah pinggiran Kota Kupang dan cukup strategis untuk memasarkan hasil produksinya terutama kepada pengunjung obyek wisata lasiana. Sedangkan masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan/petani karena kurangnya modal untuk mendapatkan peralatan penangkap ikan. Selain itu juga profesi ini kurang diminati karena kurangnya keterbatasan atau skill.

e. Keadaan Obyek Wisata Pantai Lasiana

Pantai Lasiana adalah daerah pantai dengan luas tertentu (6,5 ha) atau tepatnya 35,065 hektar memiliki potensi sumber daya alam yang menjadi obyek dan daya tarik wisata/pengunjung. Potensi sumber daya yang dimaksud di atas meliputi : panorama laut, pantai dengan pasir putih kekuningan, udara yang sejuk, gulungan ombak yang sedang, kelompok pohon lontar dan vegetasi lainnya.

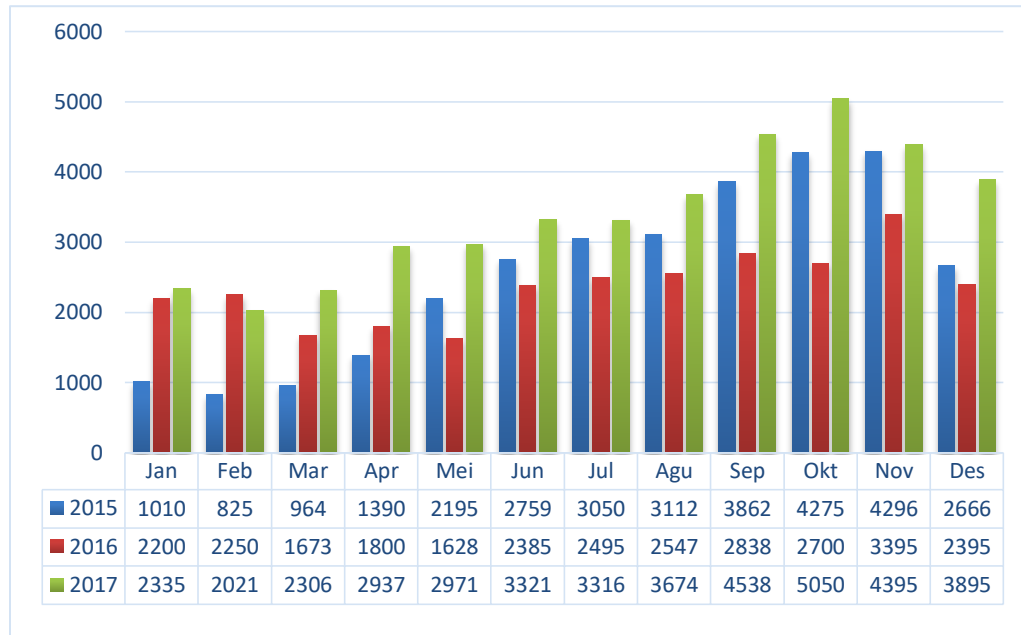
Pantai Lasiana masih menyimpan pesona. permukaan pasirnya datar dengan kemiringan hanya sekitar 5-10 persen, sangat cocok untuk bermain sepak bola pantai. Pasirnya putih bersih dan bercahaya ketika tertimpa cahaya. dasar lautnya berpasir, bukan lumpur, sebagaimana kebanyakan pantai di Pulau Timor sehingga airnya selalu jernih. inilah yang membuat wisatawan paling suka mandi dan berenang di pantai ini. menariknya pantai ini orang bisa menyaksikan *sunrise* sekaligus *sunset*.

Jadi, indahnya matahari terbit dan terbenam bisa dinikmati sekaligus. Di tepi pantai masih terdapat ratusan pohon “tuak” alias pohon lontar berbaris tegak. pohon-pohon ini secara rutin disadap untuk diambil nira atau disebut “iris tuak” oleh orang Kupang. Aktivitas iris tuak oleh warga suku Rote, ini menjadi suguhan menarik, karena sekaligus sebagai “atraksi” pariwisata tanpa perlu agenda khusus yang menelan biaya. Turis bisa menikmati sedapnya nira lontar atau “tuak” dalam istilah orang Rote, yang baru disadap.

Rasanya manis, asam, dan agak sepat. apalagi nira yang baru sadap, warna agak merah dan rasanya sangat manis seperti air gula. Hasil sadapan nira atau tuak itu dimasak di tungku tanah menggunakan periuk tanah. Hasilnya adalah gula lontar yang manis rasanya. Aktivitas ini bisa menjadi “jualan” menarik bagi turis asing sehingga kegiatan ini mampu dijadikan sebagai atraksi wisata yang hanya anda dapatkan di pantai Lasiana ini. Adapun jumlah pengunjung wisatawan di obyek wisata pantai Lasiana pada tahun 2015-2018.

Grafik 4.1

Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Pantai Lasiana di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2015-2017⁷



Berdasarkan grafik diatas, jumlah pengunjung di obyek wisata Lasiana pada tahun 2015-2017 mengalami fluktuatif (tidak stabil). Yakni pada tahun 2015 mulai dari bulan Februari sampai November mengalami peningkatan dari 825 hingga 4289 pengunjung namun pada bulan Desember mengalami penurunan drastis dengan jumlah 2666 pengunjung. Lalu tahun 2016 pada bulan Januari hingga Februari mengalami peningkatan dari 2200 hingga 2250 pengunjung, pada bulan Februari hingga Mei mengalami penurunan dari 2250 hingga 1628, mengalami peningkatan lagi pada bulan Juni hingga November dari 2385 hingga 3395 pengunjung, dankemudian mengalami penurunan pada bulan Desember dari

⁷Sumber data : Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Prov. NTT Tahun 2019

3395 sampai 2396 pengunjung. Selanjutnya pada tahun 2017, jumlah pengunjung mengalami peningkatan dari bulan Januari hingga Oktober yakni dari 2335 hingga 5050 pengunjung, ini menunjukkan perkembangan yang sangat baik namun sayangnya pada bulan November hingga Desember kembali mengalami penurunan dari 4395 hingga 3895 pengunjung.

f. Fasilitas obyek wisata pantai Lasiana

Pemerintah Kota Kupang telah melakukan penataan terhadap berbagai fasilitas umum di dalam kawasan wisata pantai Lasiana Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang yang akan menjadi daya tarik terhadap wisatawan. Dengan penataan tersebut dapat mempercantik tempat wisata tersebut, terobosan yang dilakukan Pemerintah Provinsi NTT tersebut sangat strategis untuk kemajuan daerah yang menjadi tempat obyek wisata. adapun kondisi fasilitas lainnya belum terurus tapi sejauh ini Pemerintah Kota Kupang terus melakukan pembangunan di kawasan tersebut sebagai bentuk pengembangan.

Tabel 4.5
Fasilitas yang tersedia di Pantai Lasiana Tahun 2019⁸

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1	Kamar Wc/Toilet	6	4	2
2	Lopo	13	5	8
3	Kios Pedagang	23	14	9
4	Bak Penampung Air	4	3	2
5	Tempat Sampah	4	2	2
6	Tempat Parkir	2	2	-
7	Pos Satpam	1	1	-
8	Kamar Mandi	4	2	2
9	Tempat bermain anak	6	4	2
10	Kantor Pengelola	1	1	-
11	Panggung Pentas Budaya	1	1	-
12	Kafe	1	1	-
13	Restoran	1	1	-
14	Panjat Tebing	1	1	-
15	Flyng Fox	1	1	-
16	Lapangan Voly Pantai	1	1	-

Sumber : data primer yang diolah dari obyek wisata Lasiana, tahun 2018

Tabel diatas dapat menggambarkan bahwa fasilitas pada obyek wisata pantai lasiana telah mengalami perubahan yang signifikan dari yang sebelumnya. Hal ini jelas dapat meningkatkan daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat ini. Adapun fasilitas lainnya yang belum terurus seperti lopo, tempat bermain anak, tempat sampah, namun upaya pembenahan dan pengembangan masih terus dilakukan hingga sekarang.

1. Lopo/Gasebo

Saat berkunjung ke pantai lasiana, para wisatawan akan di sajikan dengan pemandangan lopo-lopo yang berdiri megah. Lopo adalah bangunan

⁸Sumber : data primer yang diolah dari obyek wisata Pantai Lasiana, Tahun 2019

khas dari Timor beratapkan ilalang atau alang-alang seperti sebuah Gasebo dengan bentuk rumah adat. Kondisi lopo di pantai lasiana.

Gambar 4.1

Lopo yang masih baik⁹



Gambar 4.2

Lopo yang sudah rusak¹⁰



Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa, lopo/gasebo yang masih bisa digunakan pengunjung di obyek wisata Lasiana jumlahnya sangat terbatas yakni hanya 5 lopo. Hal disebabkan karena sebagian besar lopo/gasebo sudah rusak yakni 8 lopo pada gambar 4.2. yang terlihat dengan jelas atap-atap loponya sudah berkarat dan kayu-kayunya yang sudah lapuk

⁹Sumber data dokumentasi di Obyek Wisata Pantai Lasiana, Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang tanggal 24 Maret2019)

¹⁰Sumber data dokumentasi di Obyek Wisata Pantai Lasiana, Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang tanggal 24 Maret2019)

sehingga tidak layak lagi untuk dipakai. Jumlah lopo yang terbatas ini, membuat pengunjung kesulitan untuk mendapatkan tempat berteduh.

2. Tempat Bermain Anak

Tempat bermain anak di pantai Lasiana juga merupakan salah satu wahana yang juga memiliki daya tarik tersendiri untuk anak-anak yang ingin mengisi hari libur dengan bermain-main di pantai.

Gambar 4.3
Tempat bermain anak
yang masih baik¹¹



Gambar 4.4
Tempat bermain anak
yang sudah rusak¹²



Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat ada pengunjung yang sedang bermain bersama anak-anaknya. Itu adalah salah satu tempat bermain anak yang masih digunakan dari 6 tempat bermain anak. Beberapa

¹¹Sumber data dokumentasi di obyek wisata Pantai Lasiana, Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang tanggal 24 Maret 2019)

¹²Sumber data dokumentasi di obyek wisata Pantai Lasiana, Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang tanggal 28 Maret 2019)

diantaranya sudah rusak karena besi-besinya yang sudah berkarat dan berlubang sehingga sangat tidak memungkinkan lagi untuk dipakai. Ada yang untuk sementara dialas menggunakan papan.

3. Tempat sampah

Masalah sampah di berbagai destinasi wisata di Indonesia hingga kini menjadi catatan hitam bagi dunia pariwisata. Hal inilah yang menjadi tolak ukur mengapa setiap destinasi wisata harus memiliki tempat sampah. Di pantai Lasiana pemerintah menyediakan tempat sampah yang terbuat dari drum dengan dua warna hijau dan kuning yang masing-masing memiliki arti yang berbeda. warna hijau berarti tempat sampah untuk untuk benda yang mudah terurai seperti daun, rumput, kayu, tisu dll. Sedangkan warna kuning adalah tempat sampah untuk benda yang bisa didaur ulang seperti botol bekas, kaleng bekas, kardus, dll. Namun berdasarkan pengamatan saya, pengunjung bahkan masyarakat sekitar tidak paham soal arti pembedaan warna ini. Selain itu, masih banyak sampah berserakan ditanah seperti kulit kelapa, botol minuman, dan kulit-kulit sisa makanan.

Gambar 4.5

Tempat sampah¹³



Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat dilihat bahwa, tempat sampah yang dibuat dari drum yang dilapisi dari cat tersebut sudah mulai berkarat. Tempat sampah yang dibuat dari drum ini dinilai tidak cukup bagus karena ini adalah model tempat sampah yang tradisional. Suatu obyek wisata membutuhkan tampilan tempat sampah yang bagus seperti contoh tempat yang sampah yang terbuat dari fiber pada gambar berikut ini.

¹³Sumber data dokumentasi di obyek wisata pantai Lasiana, Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang tanggal 24 Maret2019)

Gambar 4.6 Tempat Sampah 3 Warna Yang Terbuat Dari Fiber¹⁴



Gambar 4.6 diatas adalah salah satu jenis tempat sampah yang terbuat dari fiber, dengan perpaduan 3 warna hijau untuk sampah organik, kuning untuk sampah non organik dan merah untuk sampah jenis B3. Ini adalah tempat sampah yang terbuat dari fiber sehingga tidak mudah pecah da tidak berkarat.

4. WC dan Kamar Mandi

Tempat seindah apa pun tiada berarti tanpa toilet yang bersih. Bayangkan setelah perjalanan jauh, tiba-tiba harus buang hajat di tolilet yang bau da kotor. Pasti suasana hati menjadi tidak enak. Kesan tentang suatu tempatpun akan menjadi buruk. Sepenting itulah toilet di dunia pariwisata. Jadi tolilet bukan bagian kecil dari pariwisata, toilet adalah kebutuhan bagi majunya pariwisata suatu negara. Di pantai Lasiana, sudah disediakan toilet sekaligus kamar mandi yang bagus dan bersih. Pihak pengelola mengharapkan agar pengunjung yang

¹⁴sumber data : gambar diambil dari google search tentang tempat sampah yang terbuat dari fiber

datang pantai Lasiana dapat menggunakan toilet dan kamar mandi yang ada secara bertanggungjawab.

Gambar 4.7
WC dan Kamar Mandi¹⁵



5. Kios-Kios/Lapak-Lapak Dagang di Pantai Lasiana

Kios-kios/lapak-lapak dagang yang ada di pantai lasiana ini, di bangun oleh Dinas Pariwisata Provinsi NTT sebagai pengelola, yang bertujuan untuk membantu masyarakat menyediakan tempat usaha kuliner. Pemerintah berharap agar, kios-kios yang telah dibangun ini di manfaatkan secara baik untuk meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat. Setiap bulan Kios-kios ini akan dipungut pajak Rp. 25.000/kios. Namun diawal tahun 2019, Pemerintah telah menaikkan pajak Rp. 50.000/perbulan.

¹⁵Sumber data dokumentasi di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang tanggal 24 Maret2019)

Gambar 4.8

Lapak-Lapak Dagang di Obyek Wisata Lasiana¹⁶



Berdasarkan gambar 4.8 diatas, dapat dilihat bahwakondisi lapak-lapak tersebut dari segi fisiknya masih sangat bagus karena terus dilakukan pembenahan dan perbaikan secara rutin. Namun ada beberapa pedagang yang mengeluh karena lapak-lapak yang dibangun sangat jauh dari jangkauan pengunjung sehingga ada beberapa pedagang yang harus membuka terpal lagi dibagian depan lapak. Kebersihannya cukup di perhatikan oleh masyarakat khususnya para pedagang sehingga ini memberikan rasa nyaman kepada pengunjung.

¹⁶Sumber data dokumentasi di obyek wisata pantai Lasiana di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang tanggal 24 Maret2019)